

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**



**Nama : Pebriansah**

**NIM : 222016221**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Pebriansah**

**NIM : 222016221**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pebriansah  
NIM : 222016221  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan terhadap Tax Avoidance (studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Pebriansah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Nama : Pebriansah  
NIM : 222016221  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,



**M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si**  
**NIDN/NBM: 020476802/843951**

Pembimbing II



**Nina Sabrina, S.E., M.Si**  
**NIDN/NBM: 0216056801/851119**

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIDN/NBM: 0216106902/944806**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*MOTTO:*

*“Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya..”*

*Terucap syukur kepadamu  
Ya Allah.....*

*Skripsi kupersembahkan kepada*  
*1. Ayahanda dan Ibunda tercinta*  
*2. Saudari -saudaraku*



## PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat, dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan, S.E., S.H.,M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. serta saudara- saudara ku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kepala serta pegawai/staf di Dispenda kota Palembang serta pemilik Rumah Makan yang ada di Ilir Timur yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis
- Kepada seluruh keluargaku yang telah membantuku dalam berbagai hal sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang Agustus 2021

Penulis,

Pebriansah



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN/COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2. Profitabilitas .....	14
a. Definisi Profitabilitas.....	15
b. Rasio Profitabilitas.....	15
c. Tujuan rasio profitabilitas.....	15
d. Manfaat Rasio Profitabilitas .....	16
e. Jenis-jenis rasio profitabilitas.....	18
f. <i>Retrun On Assets</i> .....	18
g. Indikator Profitabilitas.....	19
3. Pertumbuhan Penjualan.....	19
a. Definisi Pertumbuhan Penujualan .....	19
b. Jenis-Jenis dan Pengukuran <i>Growth</i> .....	20
c. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan.....	21
4. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	21
a. Definisi Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	21
b. Metode Pengukuran Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	24
c. <i>Cash Effective Tax Rate (CETR)</i> .....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Penelitian.....	31
D. Hipotesia.....	31

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Overasional variable.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Data yang Diperlukan .....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	37
G. Analisia Data dan Teknik Analisis .....	38
1. Analisis Data .....	38
2. Teknik Analisis.....	39

### BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BE) .....	46
2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	50
3. Visi dan misi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	51
4. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel .....	51
5. Hasil Pengolahan Data .....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	89
B. Saran .....	89

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Poporsi Nilai dari Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan <i>Tax Avoidance</i> ..... 11
Tabel II.1	Pengukuran Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )..... 24
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya..... 29
Tabel III.1	Operasional Variabel..... 33
Tabel III.2	Populasi Perusahaan Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019..... 34
Tabel III.3	Hasil Pemilihan Pengambilan Sampel..... 35
Tabel III.4	Daftar Sampel Penelitian..... 35
Tabel IV.1	Sampel yang Diperoleh dari Penelitian..... 51
Tabel IV.2	Daftar Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Tahun 2017-2019..... 74
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas..... 77
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi..... 79
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 80
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 81
Tabel IV.7	Hasil Uji F (Secara Bersama-sama)..... 82
Tabel IV.8	Hasil Uji t (Parsial)..... 83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	76
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- |            |   |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Surat bukti selesai penelitian                      |
| Lampiran 2 | Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS                  |
| Lampiran 3 | Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Qur'an |
| Lampiran 4 | Abstrak   |
| Lampiran 5 | Kartu bimbingan                                     |
| Lampiran 6 | Biodata penulis                                     |

## ABSTRAK

Pebriansah / 222016221 / 2021 / PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN, TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Penghindaran pajak merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mengelola beban pajaknya secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 21 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak seperti yang ditunjukkan.


Kata Kunci Pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

**ABSTRACT**

**Pebriansah /222016221/2021/ THE INFLUENCE OF SALES PROFITABILITY AND GROWTH, ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study on Retail Trading Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017/2019)**

*Tax avoidance is one way for companies to manage their tax burden legally without breaking tax regulations. This study aims to determine sales growth, profitability, and company size towards tax avoidance. Determination of the sample used was purposive sampling method obtained by 21 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that the sales growth, profitability, and company size affected tax avoidance as indicated.*

*Keywords: Sales growth, profitability, and company size towards tax avoidance.*

No.	Nama	NIM	Keterangan
A237	Pebriansah	222016221	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan (Putri dan Putra, 2017).

Bagi Negara pajak menjadi pendapatan, tapi berbeda dengan perusahaan yang menganggap pajak merupakan biaya yang harus dikeluarkan sehingga dapat mengurangi laba bersih. Dengan perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak. Tindakan meminimalkan jumlah pajak timbul karena adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, baik berasal dari kelemahan perundang-undangan yang berlaku maupun berasal dari sumber daya manusia itu sendiri (Tommy kurniasih dan Ratna sari, 2013).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu cara untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara. Meskipun cara ini banyak yang mengira tidak melanggar hukum, namun pada kenyataannya penghindaran pajak ada yang dikategorikan melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak baik badan maupun pribadi ini, memanfaatkan celah dan ambiguitas peraturan perpajakan yang ada. Karena ketidakjelas



peraturan perpajakan yang ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (M.Qyas dan Raida, 2019)

*Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendeskripsikan bahwa *tax avoidance* adalah usaha wajib pajak (WP) mengurangi pajak terutang, meskipun upaya ini bisa jadi tidak melanggar hukum (*the letter of the law*), namun sebenarnya bertentangan dengan tujuan dibuatnya peraturan perundang-undangan perpajakan (*the spirit of the law*). Suatu transaksi diindikasikan sebagai *tax avoidance* apabila melakukan salah satu tindakan berikut:

- (a) WP berusaha untuk membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya terutang dengan memanfaatkan kewajaran interpretasi hukum pajak;
- (b) WP berusaha agar pajak dikenakan atas keuntungan yang di *declare* dan bukan atas keuntungan sebenarnya diperoleh;
- (c) WP mengusahakan penundaan pembayaran pajak.

Besarnya pajak, tergantung pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang terutang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak atau *tax planning* yang tepat. agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, dengan menerapkan praktik *tax avoidance* (Chairil, 2018: 3).

Alat yang digunakan sebagai ukuran *tax avoidance* adalah *cash effective tax rate* (CETR), dimana penghindaran pajak akan dapat diketahui dari tingkat efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin kecil pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajaknya, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut telah melakukan *tax avoidance* yang dianggap merugikan negara. Sebaliknya, semakin tinggi cash ETR nya, maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin taat akan pajak dan menekan tingkat penghindaran pajaknya (Kiyanto dan Indri, 2018).

Salah satu tujuan pengusaha adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum (Chairil, 2018: 3). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal iniditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015: 196).

Profitabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah

dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2017: 314). Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat (Ida dan Putu, 2016).

Selain faktor tersebut, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) juga dapat mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pradana (2013:6), mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun. *Sales growth* yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Setiyono (2012) yang menjelaskan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan pada CETR yang merupakan indikator dari adanya aktivitas *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010.

Bebberapa fenomena mengenai penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yaitu: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi. Perusahaan asing tersebut menggunakan tiga modus utama supaya bisa mangkir dari kewajiban menyettor pajak di Indonesia. Direktur Jenderal Pajak, Ken Dwijugiasteady saat Konferensi Pers Pelantikan Pemeriksa Pajak mengungkapkan, 2.000

perusahaan tersebut merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditangani Kantor Wilayah (Kanwil) Pajak Khusus. "Yang dimaksud tidak membayar pajak adalah mereka tidak membayar PPh Badan Pasal 25 dan 29 karena merugi terus-menerus.

DJP harus menelusuri lebih dalam terkait kebenaran hal tersebut. Menurut Ken, sebanyak 2.000 perusahaan multinasional mengemplang pajak PPh Badan 25 dan 29. Sementara pajak lainnya, diakui Ken, perusahaan asing tersebut memenuhi kewajiban. "Kalau dikatakan tidak membayar pajak bukan berarti dia tidak membayar semuanya. PPh Final bayar, PPh 21 bayar. Tidak membayar pajak atas dirinya sendiri, dan itu yang paling sulit menarik PPh 25 dan 29 karena melekat pada Badan itu sendiri," tutur Ken. Sebanyak 2.000 PMA tersebut, sambungnya, terdiri dari perusahaan di sektor perdagangan, dan sebagainya. Ken menegaskan, perusahaan asing ini tidak membayar pajak selama 10 tahun. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus *transfer pricing* atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain.

Fenomena penghindaran pajak dilakukan oleh beberapa perusahaan di setiap negara. Seperti yang dimuat dalam berita online berdasarkan laporan yang dibuat bersama antara Ernesto Crivekky, penyidik dari IMF tahun 2016, berdasarkan survey, lalu di analisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan database *Internasional Center for Policy and Research* (ICTD), dan *International Center for Taxation and Development* (ICTD) muncullah data penghindaran pajak perusahaan 30 negara. Indonesia masuk

ke peringkat 11 terbesar dengan nilai diperkirakan 6,48 miliar dolar AS, pajak perusahaan tidak dibayarkan perusahaan yang ada di Indonesia ke Dinas Pajak Indonesia. Sedangkan Jepang termasuk ketiga besar dengan nilai penghindaran pajak senilai 46,7 miliar dolar AS.

Peringkat pertama, paling banyak penghindaran pajak dilakukan perusahaan yang ada di Amerika Serikat senilai 188,8 miliar dolar AS. Lalu peringkat kedua adalah China senilai 66,8 miliar dolar AS. Peringkat keempat adalah India (41,1 miliar dolar AS), kelima adalah Malaysia senilai 23,3 miliar dolar AS, keenam Argentina (21,4 miliar dolar AS), ketujuh adalah Perancis dengan nilai 19,7 miliar dolar AS, Jerman dengan nilai 15 miliar dolar AS, lalu Dominika senilai 11,7 miliar dolar AS dan ke-10 adalah Pakistan dengan nilai 10,4 miliar dolar AS.

Kemudian penghindaran pajak lainnya dilakukan oleh produsen terkenal Gucci yang dimuat dalam berita online detik Finance. Dilansir AFP, Selasa (5/12/2017), koran lokal La Stampa menyebutkan bahwa Jaksa Penuntut Umum menuduh Gucci menghindari pajak karena Gucci mendeklarasikan penjualan produk di Italia, dialihkan di Swiss yang notabene negara pajak dengan yang lebih menguntungkan. Padahal seharusnya, Gucci mendeklarasikan penjualan di Italia. Atas hal itu, Gucci menghemat 1,3 euro setara US\$ 1,5 miliar atau Rp 22,5 triliun dalam pajak domestik. Investigasi ini dilaporkan berdasarkan laporan dari mantan pekerja senior Gucci yang sudah meninggalkan perusahaan ini. La Stampa mengatakan, polisi pajak selama 3 hari di kantor Gucci di Milan dan kantor-kantor lainnya. Berkaitan

dengan hal ini pihak dari Gucci pun angkat suara, Gucci menegaskan bahwa mereka memberikan kerja sama penuh dengan otoritas masing-masing dan yakin akan kebenarannya dan transparansi operasinya” kata Gucci dalam pernyataannya.

Sebelumnya beberapa perusahaan lain diketahui telah melakukan penghindaran pajak, seperti yang dimuat dalam berita online kumparan BISNIS. Gucci bukanlah perusahaan pertama yang terkena kasus penghindaran pajak. Perusahaan-perusahaan global lainnya juga pernah mengalami kasus serupa. daftar perusahaan tersebut yang dilansir dari berbagai sumber:

#### 1. Google

Menurut Reuters, tahun 2014 Google telah memindahkan sekitar 10,7 miliar euro (kira-kira 12 miliar dolar AS) keuntungan dari perusahaannya di Belanda ke sebuah afiliasi yang bermarkas di Bermuda yang disebut Google Ireland Holdings. Strategi pajak ini dilakukan perusahaan agar hanya membayar pajak 6% dari keuntungan karena tingkat pajak Irlandia relative rendah.

#### 2. Apple

Pada awal November 2017, Apple dituduh menghindari pajak dengan memindahkan keuntungan perusahaan ke Jersey. Perlu diketahui, Jersey memberlakukan tarif pajak perusahaan nol persen untuk perusahaan asing. Apple telah menghasilkan 44,7 miliar dolar AS di luar Amerika Serikat

pada 2017 dan hanya membayar pajak luar negeri 1,65 miliar dolar AS atau kurang.

### 3. Ikea

Perusahaan multinasional Swedia Ikea dituduh tidak membayar pajak lebih dari 1 miliar euro selama enam tahun terakhir. Ikea dilaporkan memindahkan uang dari toko-toko di Eropa ke tempat bebas pajak yakni di Lichtenstein dan Luksemburg. Akibatnya, pada tahun 2014 Ikea diduga tidak membayar pajak sebesar 35 juta euro di Jerman, 24 juta euro di Prancis, dan 11,6 juta euro di Inggris.

### 5. Microsoft

Perusahaan teknologi yang berbasis di Seattle ini dilaporkan menggunakan perusahaan lain di Luksemburg sebagai tempat aman dari otoritas pajak. Pada 2012, Microsoft dilaporkan mengirim uang tunai yang dihasilkan dari sistem operasi Windows 8 yang baru ke Luksemburg dan menghindari membayar pajak perusahaan Negara bagian Inggris.

Sektor perdagangan merupakan penyumbang pendapatan pajak terbesar setelah sektor manufaktur di Indonesia dengan kontribusi sebesar 134,74 Triliun dari total pendapatan pajak pada kuartal ketiga tahun ini .

Perusahaan harus dapat berkembang ditengah-tengah tren bisnis online yang sangat mendominasi. Fenomena ini sangat terlihat di sektor perdagangan. Semua perusahaan ritel bersaing dengan ketat. Belakangan ini beberapa perusahaan ritel seperti Matahari Department Store, Lotus dan

Ramayana sudah mulai meredup. Hal ini ditandai dengan tutupnya beberapa gerai mereka. Disisi lain, dari kaca mata pihak fiskus, aspek perpajakan tetap melekat selama perusahaan tersebut masih aktif. Fenomena lainnya adalah kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh IKEA, perusahaan ritel alat rumah tangga ini dituduh menghindari pajak dengan nilai 1 Miliar euro dalam kurun waktu tahun 2009-2014.

Salah satu motif perusahaan melakukan pada praktek ini adalah upaya memperbesar keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham, dan pelaksanaannya dilakukan oleh manajer (Sandy dan Lukviarman, 2015). Praktek penghindaran pajak membuka peluang bagi manajer untuk bersikap oportunistik untuk tujuan keuntungan jangka pendek yang kemungkinan akan merugikan pemegang saham dalam jangka panjang (Minnick dan Noga 2010).

Karakteristik perusahaan juga menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *tax avoidance* (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Banyaknya kasus dari perusahaan besar, berarti mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sudah melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis. Pelanggaran etika bisnis dilakukan oleh pihak-pihak yang mengerti dan paham tentang etika bisnis. Namun, itu dilakukan dengan sengaja karena faktor ingin mengejar keuntungan dan menghindari kewajiban-kewajiban yang selayaknya harus dipatuhi (Irham, 2015: 10). Untuk menentukan keputusan dan transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga penghindaran pajak dapat diminimalkan (Ida dan Ketut, 2016).



Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Ida dan Putu, 2016) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian (I Gusti dan Ketut, 2014) berpendapat bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian dari (Deddy dkk, 2016) berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian dari (Tommy dan Maria, 2013) yang berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hidayat, 2018), (Calvin S,2016), berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Wulandari dan Maqsudi, 2019) berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta dan Setiawan, 2016), (Budiman dan Setiyono, 2012) yang berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa semakin besar penjualan maka semakin besar laba yang akan di peroleh perusahaan sehingga laba yang dibebankan oleh perusahaan akan semakin besar (Dewinta dan Setiawan,2016). Hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan *tax avoidance* berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang negative pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* (Calvin S,2016).

Bursa efek Indonesia merupakan lembaga yang dapat mengawasi perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini saya melihat penghindaran pajak pada sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Poporsi Nilai dari Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan**  
***Tax Avoidance.***

No.	Kode Perusahaan	Tahun	X <sub>1</sub> Profitabilitas (Return On Asset)	X <sub>2</sub> Pertumbuhan Penjualan (Net Sales Growth Ratio)	Y Tax avoidance
					(Cash Effective Tax Rate)
1.	ACES	2017	0,1762	0,2031	2,2258
		2018	0,1834	0,2191	2,9639
		2019	0,1750	0,1247	2,7591
2.	EPMT	2017	0,0697	-0,0197	3,7031
		2018	0,0784	0,1231	4,4529
		2019	0,0667	0,0241	3,0338
3.	FISH	2017	0,0471	-0,2431	2,2257
		2018	0,0276	-0,1313	2,2034
		2019	0,0266	0,1190	3,1047
4.	CSAP	2017	0,0135	0,2097	1,7256
		2018	0,0154	0,1296	1,3917
		2019	0,0104	0,1093	0,7176
5.	DSSA	2017	0,0464	1,1560	8,2609
		2018	0,0356	0,1146	2,5718
		2019	0,0192	-0,2778	2,6402

Sumber: Data dari *edusaham.com*

Berdasarkan Tabel I.1 pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan ACES 2017-2018, EPMT 2018, FISHT 2019, CSAP 2017-2019 dan DSSA 2017-2018. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih

dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula. Secara data yang telah ada dari tabel 1.1 , apabila pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung akan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance* karena profit besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dengan memperluas tahun penelitian dari tahun 2017-2019 serta mengukur *Tax Avoidance* menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di kemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan penulis tentang praktek yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*?

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*?

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*?

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Sjahputra (2019, Oktober). Determinan *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Food And Beverages Di Indonesia. *Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business* Vol, 2, No. 4, Hal 371-380
- Anwar Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan.
- Calvin Singly dan I Made Sukartha (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 10, Nomor 1: 47-62. Hal 47-62
- Camelia Mayang Susanti,(2018,Juli). Pengaruh Konsep Konservatisme, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal informasi perpajakan, akuntansi dan keuangan publik*. Vol 13 Nomor 2. Hal 181-198.
- Chairil Anwar Pohan. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danang Sunyoto. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 2. Hal 1-10.
- Diana Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Dianning, Ratna Wijayani, (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap

Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 13. No 2. Hal 181-192.

Direktur Jenderal Pajak, mengungkapkan dilakukannya adanya dugaan tindak pidana pajak pada perusahaan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) (9Februari2010)

Dyrenge, et al (2010). *The Effect Of Executives On Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, 85. Hal 1163-1189.

Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara. KataData. 11/2/2019.(online).

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Witness Beberkan Aksi Perusahaan Batubara PT Adaro Energy, Alihkan Uang, Upaya Hindari Pajak di Indonesia.(1 July 2019). (online)

Hanlon, M and Heitzman,S (2010). *A Review Of Tax Research*, *Journal of accounting and Economics*, vol.10 no, 3 Hal:127-128.

Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.

I Cenik Ardana dan Hendro Lukman. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016,Maret). Pengaruh Ukuran

Perusahaan,Umur Perusahaan ,Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, Nomor 3. Hal 1584-1613.

Ida Ayu Trisna Yudi Asri dan Ketut Alit Suardana (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 16, Nomor 1. Hal 72-100.

- I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9, Nomor 1. Hal 143-161.
- I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9, Nomor 2. Hal 525-539.
- I Made Aditya Nugrahitha, Herkulanus Bambang Suprasto. (2018, Maret). Pengaruh profitabilitas ,Leverage, Corporate Governance, dan karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. Vol. 22 Nomor 3. Hal 2016-2039.
- I Made Agus Riko Ariawan dan Putu Ery Setiawan (2017, Maret). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 18, Nomor 3. Hal 1831-1859.
- I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana (2016, April). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 12, Nomor 1. Hal 584-613.
- Indah Rahmadini, dan Nita Ertika Ariani (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA)* Vol 4, No 1. Hal 131-143
- Irham Fahmi. (2015). *Etika Bisnis : Teori, Kasus, dan Solusi Edisi Revisi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Jalan Terjal Menanggung Pajak Bahan Galian Hitam PT Multi Sarana Avindo. (20May2020).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kiryanto dan Indri Atik Lestari (2018). Dampak International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Jurnal riset akuntansi keuangan (RAK) Vol 3, Nomor 2. Hal 1-19
- M. Qyas Aulia Ryzki, dan Raida Fauadi(2019). Pengaruh Karakter Ekseklusif, Profitabilitas, *sales Growth* dan *Corporate social responsibility* terhadap tax avoidance pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol, 4. No. 3. Hal 547-557.
- Pohan, Chairil Anwar (2016). Manajemen perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis. Jakarta: PT Gramedia.
- Putu Winning Arianandini dan I Wayan Ramatha (Maret,2018). Pengaruh Profitabilitas *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal universitas Udayana*. Vol 22 No.3. hal 2088-2116
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Cv. Alfabeta.
- Tommy Kurniasih dan Maria M.Ratna Sari (2013,Februari). Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Governanace*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi Vol, 18. No. 01.
- Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra (2017, Juni). Pengaruh *Leverage, Profitability*, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol, 19. No. 01. Hal 1-11